

V. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Anomali *bouguer* di daerah penelitian berkisar 153,7 mGal hingga 178,3 mGal.
2. Berdasarkan pemodelan 2D pada daerah penelitian terdapat *basement* yang memiliki densitas 2,8 gr/cc dan beberapa formasi, diantaranya yaitu Formasi Talangakar dengan densitas 2,35 gr/cc, Formasi Gumai dengan densitas 2,4 gr/cc, Formasi Air Benakat dengan densitas 2,35 gr/cc, Formasi Muara Enim dengan densitas 2,3 gr/cc, Formasi Kasai dengan densitas 2,2 gr/cc, serta ditemukan Formasi Gunungapi Dempo pada *Line A-A'* dengan densitas 2,6 gr/cc dan ditemukan endapan alluvium pada *Line B-B'* dengan densitas 1,98 gr/cc.
3. Berdasarkan analisis FHD dan SVD terdapat struktur patahan naik dan patahan turun sebagai pengontrol terbentuknya sub cekungan hidrokarbon, serta terdapat struktur antiklin yang berpotensi sebagai perangkap hidrokarbon.

5.2 Saran

Dalam menganalisis jenis patahan diperlukan ketelitian dan diperlukan penelitian lanjutan terkait *petroleum system* di daerah penelitian agar tidak terjadi kesalahan pada saat melakukan eksplorasi